

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap reksadana saham yang efektif di tahun 2010 menurut website BAPEPAMLK, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kinerja reksadana saham yang efektif di tahun 2010 menurut website BAPEPAMLK dengan menggunakan metode Sharpe menunjukkan bahwa reksadana saham yang berkinerja paling baik adalah OSK Nusadana Alpha Sector Rotation diikuti dengan Danareksa Mawar Fokus 10.
2. Kinerja reksadana saham yang efektif di tahun 2010 menurut website BAPEPAMLK dengan menggunakan metode Treynor menunjukkan bahwa reksadana saham yang berkinerja paling baik adalah OSK Nusadana Alpha Sector Rotation diikuti dengan Danareksa Mawar Fokus 10.
3. Kinerja reksadana saham yang efektif di tahun 2010 menurut website BAPEPAMLK dengan menggunakan metode Jensen menunjukkan bahwa reksadana saham yang berkinerja paling baik adalah OSK Nusadana Alpha Sector Rotation diikuti dengan Danareksa Mawar Fokus 10.

5.2 Saran

1. Bagi Manajer Investasi

Bagi manajer investasi yang mengelola reksadana Pratama Equity sebaiknya lebih memperhatikan risiko yang dihadapi oleh reksadana tersebut. Karena risiko yang dihadapi oleh Pratama Equity jauh lebih besar dibandingkan dengan premi risiko yang diterimanya. Sebaiknya manajer investasi dapat mencari tingkat risiko yang sesuai dengan premi risiko yang diterimanya.

Bagi manajer investasi yang mengelola reksadana Schroder 90 Plus Equity Fund premi risiko yang diterimanya cukup besar namun tingkat risiko yang dihadapinya masih cukup tinggi sehingga membuat reksadana ini dikategorikan berkinerja kurang baik. Sebaiknya manajer investasi lebih memperhatikan tingkat risiko yang dihadapi dengan premi risiko yang akan diterimanya.

2. Bagi investor

Bagi investor yang mempunyai banyak investasi sebaiknya melihat analisis perhitungan yang menggunakan metode Sharpe karena metode Sharpe menggunakan risiko total dimana risiko tersebut berasal dari risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Sedangkan bagi investor yang mempunyai sedikit atau bahkan hanya satu investasi sebaiknya melihat analisis perhitungan yang menggunakan metode Treynor karena metode Treynor hanya menggunakan risiko sistematis.

3. Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain yang ingin melakukan analisis kinerja reksadana saham lebih lanjut sebaiknya menggunakan data per hari dengan rentang waktu lebih dari satu tahun.